

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia bukan untuk mengajarkan ilmu pengetahuan saja, melainkan memiliki peranan dalam membentuk karakter bangsa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Nasional yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yaitu sebagai berikut :

“Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” (Kemendiknas,2010:2)

Berdasarkan undang-undang tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan dapat dijadikan sebagai wadah dalam pembentukan karakter peserta didik. Pembentukan karakter pada peserta didik dapat dibentuk melalui penanaman nilai-nilai karakter sejak dini kepada anak.

Pendidikan karakter juga sebagai bentuk sosialisasi karakter-karakter yang patut dimiliki oleh seseorang anak manusia agar menjadikan mereka makhluk yang mulia di bumi. Pendidikan karakter memerlukan pembiasaan. Pembiasaan tersebut contohnya berbuat baik, pembiasaan berperilaku jujur, malu berbuat curang, malu bersikap malas, malu membiarkan lingkungannya

kotor, tidak terbentuk secara instan tetapi harus dilatih secara serius dan proposional agar mencapai bentuk dan kekuatan ideal.

Pendidikan karakter merupakan sikap dan perilaku yang harus ditanamkan pada peserta didik. Penanaman karakter pada peserta didik dapat menjadi generasi penerus bangsa yang unggul dan beradab yang membawa kemajuan bagi bangsa dan negara.

Melihat kondisi karakter peserta didik yang semakin rendah maka perlu adanya perbaikan dalam pendidikan di Indonesia dengan memasukkan nilai-nilai karakter pada kurikulum yang berlangsung. Hidayati (2016:10) berpendapat bahwa masih banyak peserta didik yang berperilaku negatif seperti banyak peserta didik yang masih menggunakan kata-kata yang tidak layak digunakan, membully temannya dan lainnya. Hal ini yang ditemukan berdasarkan observasi di SD 08 Anduring Kota Padang dan sejumlah SD lainnya.

Nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya adalah tanggung jawab, disiplin, jujur, adil, peduli, kerja sama (Agustian, 2010:30). Karakter tanggung jawab dapat berbentuk mengerjakan soal, mengikuti kegiatan pembelajaran sampai selesai, berdasarkan pandangan pada saat ini kebanyakan peserta didik yang tidak mengerjakan soal dengan baik dikarenakan banyak peserta didik yang lebih suka bermain di kelas dan tidak mendengarkan guru pada saat proses pembelajaran dikarenakan peserta didik lalai dalam tanggung jawabnya bahwa tanggung jawab peserta didik adalah belajar dan kebanyakan zaman sekarang peserta didik lebih suka bermain daripada belajar di rumah.

Berlangsungnya kurikulum 2013 tidak lepas dari pelaksanaan pendidikan karakter secara terpadu pada kurikulum 2013 yang disajikan dengan pembelajaran tematik di dalam pembelajaran tematik karakter telah menjadi budaya juga dapat melalui kegiatan pembelajaran. Penerapan pembelajaran tersebut dilakukan di dalam pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik dilaksanakan dengan memasukkan beberapa mata pelajaran termasuk dengan menyiapkan karakter yang akan dikuatkan dalam pribadi peserta didik. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan pada diri peserta didik dapat terlihat pada Kompetensi Inti (KI) yang terlihat pada buku pegangan guru dan pada RPP yang digunakan guru. Perilaku peserta didik dapat dikembangkan melalui analisis karakter yang dikembangkan di dalam kompetensi inti seperti karakter tanggung jawab. Rasa tanggung jawab juga mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, sedangkan karakter kerja sama dapat dimunculkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas melalui kegiatan kelompok.

Pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama perlu ditanamkan berdasarkan nilai-nilai karakter yang ada. Oleh karena itu, sekolah juga perlu pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama yang ada dalam pembelajaran tematik. Beberapa sekolah sudah menerapkan pendidikan karakter, namun pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama memiliki keunggulan bagi peserta didik untuk membentuk kepribadian dan melatih peserta didik supaya mempunyai sifat yang tanggung jawab terhadap tugasnya dan bekerja sama dengan orang lain.

Berkaitan dengan masalah di atas, peneliti melakukan observasi di SD Negeri 2 Berkoh. Pada Kurikulum 2013, pendidikan karakter harus sudah diterapkan berdasarkan nilai-nilai karakter yang ada di sekolah seperti tanggung jawab dan kerja sama, sarana-prasarana yang digunakan komplit atau memadai, tenaga pendidik yang lengkap, dan peserta didik yang berpotensi dan berprestasi. Tetapi, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang baik dari segi tanggung jawab dan kerja samanya seperti tidak mengumpulkan tugas, tidak membantu teman berkelompok. Oleh karena itu, SD Negeri 2 Berkoh terus berusaha mendidik karakter tanggung jawab dan kerja sama yang ada dalam sebuah pembelajaran bagi peserta didik yang tanggung jawabnya baik maupun buruk.

Selain melakukan observasi di SD Negeri 2 Berkoh, peneliti juga melakukan wawancara dengan Kepala SD Negeri 2 Berkoh, bahwa diperlukan pembinaan terhadap pelaksanaan pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama dalam pembelajaran tematik 2013. Karakter peserta didik dapat ditumbuhkan setiap hari di sekolah yaitu dengan beberapa program dalam sebuah pembelajaran di kelas.

Berkaitan dengan data di atas, SD Negeri 2 Berkoh memiliki beberapa program untuk membina karakter tanggung jawab dan kerja sama dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Berkoh. Maka, dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Kerja Sama Di dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Di SD Negeri 2 Berkoh.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti telah meneliti “Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Kerja Sama di Dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Berkoh.” Pada penelitian ini peneliti telah mencari informasi bagaimana guru dalam mengimplementasikan pendidikan tanggung jawab dan kerja sama peserta didik melalui pembelajaran tematik serta faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama di dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Berkoh?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama di dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Berkoh?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui implementasi pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama di dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Berkoh.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama di dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Berkoh.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak adalah untuk memperoleh informasi dan menjadi acuan dalam pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama di dalam pembelajaran tematik.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

a. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat membentuk karakter yang baik serta membentuk tanggung jawab sebagai peserta didik dan sikap kerja sama di dalam kelompok dengan baik sesama peserta didik.

b. Bagi Guru

Sebagai bukti bagi guru dalam membina karakter tanggung jawab terhadap tugas sekolah dan melatih peserta didik cara bekerja sama di dalam kelompok di dalam kelas secara baik dan benar.

c. Bagi Sekolah

Memberikan pengalaman positif pada sekolah dalam rangka pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama di dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013, sehingga diharapkan peserta didik mampu membentuk karakter tanggung jawab dan kerja sama di dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui betapa pentingnya pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama yang diterapkan di dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013.